

PENGARUH PENGGUNAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING TYPE COURSE RIVIEW HORAY (CRH)* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS TERPADU PESERTA DIDIK KELAS VIII SEMESTER GENAP SMP NEGERI 1 KOTAGAJAH TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Marina Dwi Susanti¹, Ningrum², Wakijo³

Universitas Muhammadiyah Metro

Email: mdwisusianti@gmail.com, draningrum@gmail.com², wakijoummetro@yahoo.com³

KATA KUNCI

Model *Coperative Laerning Type Course Rivew Horay (CRH)*, Hasil Belajar

ABSTRAK

Berdasarkan hasil pra survei, di SMP Negeri 1 Kotagajah yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah masih banyak peserta didik kelas yang belum tuntas hasil belajar IPS Terpadu kelas VIII SMP Negeri 1 Kotagajah Tahun Pelajaran 2018/2019. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh model *Cooperative Learning Type Course Review Horey (CRH)* terhadap hasil belajar IPS Terpadu Peserta Didik kelas VIII Semester Genap di SMP Negeri 1 Kotagajah Tahun Pelajaran 2018/2019. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen (*Quasi Experimental*), dengan bentuk *Design* eksperimen jenis *Nonequivalent Control Group design*. Desain ini kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak dipilih secara random. Berdasarkan analisis data hasil penelitian menggunakan rumus *regresi linier* sederhana diperoleh $a = 39,4497$ $b = 0,6424$ sehingga dengan demikian $Y = a + bX$, adalah $Y = 39,4497 + 0,6424 X$. Hasil penelitian yang dilakukan menyatakan hipotesisnya diterima, dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang dapat dilihat pada lampiran daftar G, pada taraf signifikan 5% yaitu $4,33 > 1,699$. Peserta didik yang tuntas dengan KKM yaitu 65 sesudah diberikan *treatment* dengan model *Cooperative Learning Type Course Rivew Horay (CRH)* 26 peserta didik dengan presentase sebesar 88,87%, sedangkan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 5 peserta didik dengan presentase 16,13%. Dengan demikian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dalam menggunakan model *Cooperative Learning Type Course Rivew Horay* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS terpadu pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Kotagajah semester genap tahun pelajaran 2018/2019.

KEYWORDS

Cooperative Learning Type Course Rivew Horay (CRH) model, Learning Outcomes

ABSTRACT

Based on the results of the re-survey in SMP Negeri 1 Kotagajah which became the problem in this study there are still many class students who have not completed the Integrated Social Studies Learning outcomes at the even Semester of the eight grade of SMP Negeri 1 Kotagajah in the academic year 2018/2019. The

purpose of the study is to determine the influence of Cooperative Learning Type Course Rivew Horay (CRH) model in Integrated Social Studies learning outcomes at the even Semester of SMP Negeri 1 Kotagajah in the academic year 2018/2019. This study uses the experimental metod (Quasy Experimental), with the form of the experimental design type Nonequivalent Control Goup Design. The results of the research conducted state that the hypothesis is accepted, with a $t_{count} > t_{table}$ that can seen in the appendix list G, at a significant level of 5% which is $4,33 > 1,699$. Students who are completed with KKM are 65 after being given treatment with Cooperative Learning Type Course Rivew Horay model (CRH) 26 studens with a percentage of 88,87%, while unfinished students as many as 5 students with a percentage of 16,23%. This indicating that there is epositive influence in using the Cooperative Learning Type Course Rivew Horay's model on leraning outcomes of integrated social students subject at the even semester of the eight grade of SMP Negeri 1 Kotagajah in the academic year 2018/2019.

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat diperoleh dari pendidikan formal dan pendidikan nonformal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang terstruktur, berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan perguruan tinggi, dan berkesinambungan merupakan tempat yang paling memungkinkan seseorang untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan juga mudah dalam membina generasi muda.. Pendidikan nonformal merupakan jenjang pendidikan yang diperoleh dalam sebuah lembaga pendidikan yang berorientasi memberi dan meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan untuk berkompetisi dalam meraih kesuksesan hidup. Kedua jalur pendidikan yang dapat ditempuh tersebut berguna untuk memajukan mutu pendidikan agar dapat bersaing dengan dunia yang semakin lama semakin maju dan berkembang.

Guru menjadi komponen penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Tetapi dalam meningkatkan mutu pendidikan, banyak hal yang menjadi kendala bagi guru. Hal yang sulit adalah menumbuhkan minat belajar pada peserta didik, minat belajar memiliki pengaruh yang sangat penting dalam keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu, guru sebagai pendidik harus dapat menciptakan proses pembelajaran yang menarik di dalam kelas untuk membuat peserta didik lebih berkonsentrasi dan berminat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 03 November 2018 dan wawancara dengan guru IPS Terpadu kelas VIII yang bernama ibu Supiyati, Amd.Pd yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 1 Kotagajah kelas VIII hasil belajar peserta didik masih banyak yang belum tuntas. Terlihat dari segi proses pembelajarannya, banyak peserta didik cenderung kurang berperan aktif atau pasif dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan guru sehingga peserta didik kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru. Guru dalam proses pembelajaran masih menggunakan pembelajaran konvensional, ketika guru menjelaskan materi pelajaran masih banyak peserta didik yang tidak memperhatikan, asik mengobrol dengan teman, dan bosan dengan pembelajaran yang kurang menarik, pembelajaran yang demikian, akan mengakibatkan lemahnya pengembangan potensi diri peserta didik dalam pembelajaran, sehingga pemahaman dan hasil belajar yang dicapai peserta didik masih rendah. Pembelajaran yang masih sering membosankan mengakibatkan peserta didik masih banyak yang belum mencapai ketuntasan dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya, setelah mengadakan prasurvei dapat diketahui bahwa hasil belajar mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII SMP Negeri 1 Kotagajah Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019 sebagai berikut :

Table 1. Data Hasil Mid Semester Ganjil IPS Terpadu peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Kotagajah Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Kelas	KKM	Kategori Ketuntasan Belajar	Jumlah peserta didik		Persentase (%)	
				Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas
1.	VIII A	≥ 65	Tuntas	20		68,97	
		< 65	Belum tuntas		9		31,03
2.	VIII B	≥ 65	Tuntas	20		66,67	

		< 65	Belum tuntas		10		33,33
3.	VIII C	≥ 65	Tuntas	18		60	
		< 65	Belum tuntas		12		40
4	VIII D	≥ 65	Tuntas	10		33,33	
		< 65	Belum Tuntas		20		66,67
5	VIII E	≥ 65	Tuntas	8		25,81	
		≥ 65	Belum Tuntas		23		74,19
6	VIII F	≥ 65	Tuntas	13		46,43	
		≥ 65	Belum Tuntas		15		53,57
7	VIII G	≥ 65	Tuntas	14		48,28	
		≥ 65	Belum Tuntas		15		51,72
8	VIII H	≥ 65	Tuntas	13		43,33	
		≥ 65	Belum Tuntas		17		56,67
JUMLAH				116	121	49,10	50,90

Sumber : Hasil prasarvei Nilai Mid Semester Ganjil peserta didik IPS Terpadu kelas VIII SMP Negeri 1 Kotagajah tahun pelajaran 2018/2019

Berdasarkan tabel 1. menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII SMP Negeri 1 Kotagajah yang tuntas 116 peserta didik dengan presentase sebesar 49,10% untuk yang belum tuntas 121 peserta didik dengan presentase 50,90%. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 65, sehingga peserta didik yang mendapat nilai ≥ 65 maka dinyatakan tuntas dalam belajar dan peserta didik yang mencapai $KKM < 65$ maka dinyatakan belum tuntas.

Hal pertama yang dilakukan oleh peneliti dalam menggunakan model pembelajaran *Course Riview Horay (CRH)* dengan langkah pproses pembelajaran guru menyampaikan kompetensi, guru mendemonstrasikan atau menyajikan materi, guru melakukan pembagian kelompok kecil yang setiap kelompok beranggotakan 5 orang dan dalam kelas tersebut peserta didik berjumlah 31 yang akan di bagi menjadi 6 kelompok, guru membacakan soal, melakukan diskusi, pemberian tanda ceklist (√) jika jawaban benar lalu bersorak yel-yel, penilaian dan pemberian reward.

Model pembelajaran ialah serangkaian kegiatan pembelajaran yang meliputi segala aspek yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Peneliti akan menggunakan model *Cooperative Learning Type Course Riview Horay (CRH)* yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik serta meningkatkan rasa semangat untuk belajar

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti dalam melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Kotagajah pada hasil *pre-test* dan *post-test*. Bahwa pada kelas eksperimen diperoleh hasil *pre-test* sebagai berikut:

Tabel 16. Nilai Hasil Pre-Test Mata Pelajaran IPS Terpadu Peserta Didik Kelas Eksperimen VIII E SMP Negeri 1 Kotagajah Tahun Pelajaran 2018/2019

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	Adam Aditya Putra	60	Belum Tuntas
2	Ajeng Cahyaning Ratri	45	Belum Tuntas
3	Aldi Pratama	60	Belum Tuntas

4	Andrean Saputra	60	Belum Tuntas	
5	Angelique Fecalisca Cruz	85		Tuntas
6	Arjuna Rafli Malik	50	Belum Tuntas	
7	Budiyanto	65		Tuntas
8	Dela Puspita Sari	60	Belum Tuntas	
9	Destra Arya Pratama	65		Tuntas
10	Doni Dwi Alpian	75		Tuntas
11	Edwar Fajar Herpanda	60	Belum Tuntas	
12	Fadhilah Dani Apriyanto	55	Belum Tuntas	
13	Fendy Gagah Wicaksono	75		Tuntas
14	Fertika Fenti Handayani	65		Tuntas
15	Hasni Anggun Prestianti	55	Belum Tuntas	
16	Husni Firmasyah	85		Tuntas
17	Intan Nastiti	50	Belum Tuntas	
18	Lara Maulana	40	Belum Tuntas	
19	Mega Windu Gistarani	40	Belum Tuntas	
20	Miftahul Huda	45	Belum Tuntas	
21	Muhammad Affan Faizul Anwar	40	Belum Tuntas	
22	Muhammad Irhamsah	50	Belum Tuntas	
23	Nadira Adies Sabrina	50	Belum Tuntas	
24	Putri Rahayu	55	Belum Tuntas	
25	Rafi Suryo Habibie	50	Belum Tuntas	
26	Riski Ristanto	45	Belum Tuntas	
27	Sekar Kusumaning Tyas	60	Belum Tuntas	
28	Sofi Esa Bela	50	Belum Tuntas	
29	Titin Shifa Rahayu	60	Belum Tuntas	
30	Vera Sulis Setia Wati	55	Belum Tuntas	
31	Zulfadli Erlangga Wibowo	60	Belum Tuntas	

Sumber: Hasil Pengolahan dalam Penelitian

Berikutnya untuk mempermudah dalam mengetahui tuntas dan tidak tuntas hasil belajar peserta didik dalam evaluasi *pre-test* dapat dilihat pada tabel rekapitulasi berikut:

Tabel 17. Rekapitulasi Nilai Pada Uji Pre-test

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase (%)
1	≥ 65	Tuntas	7	22,58
2	< 65	Belum Tuntas	24	77,42
	Jumlah		31	100

Sumber: Hasil Pengolahan dalam Penelitian

Hasil *post-test* yang diperoleh peserta didik kelas VIII E yaitu sebagai berikut:

Tabel 19. Nilai Hasil *Post-Test* Mata Pelajaran IPS Terpadu Peserta Didik Kelas Eksperimen VIII E SMP Negeri 1 Kotagajah Tahun Pelajaran 2018/2019.

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	Adam Aditya Putra	80	Tuntas
2	Ajeng Cahyaning Ratri	50	Belum Tuntas
3	Aldi Pratama	80	Tuntas
4	Andrean Saputra	70	Tuntas
5	Angelique Fecalisca Cruz	95	Tuntas
6	Arjuna Rafli Malik	85	Tuntas
7	Budiyanto	95	Tuntas
8	Dela Puspita Sari	80	Tuntas
9	Destra Arya Pratama	85	Tuntas
10	Doni Dwi Alpien	70	Tuntas
11	Edwar Fajar Herpanda	80	Tuntas
12	Fadhilah Dani Apriyanto	85	Tuntas
13	Fendy Gagah Wicaksono	90	Tuntas
14	Fertika Fenti Handayani	85	Tuntas
15	Hasni Anggun Prestianti	80	Tuntas
16	Husni Firmasyah	95	Tuntas
17	Intan Nastiti	65	Tuntas
18	Lara Maulana	70	Tuntas
19	Mega Windu Gistarani	55	Belum Tuntas
20	Miftahul Huda	70	Tuntas
21	Muhammad Affan Faizul Anwar	70	Tuntas
22	Muhammad Irhamsah	75	Tuntas
23	Nadira Adies Sabrina	55	Belum Tuntas
24	Putri Rahayu	70	Tuntas
25	Rafi Suryo Habibie	85	Tuntas
26	Riski Ristanto	60	Belum Tuntas
27	Sekar Kusumaning Tyas	60	Belum Tuntas
28	Sofi Esa Bela	85	Tuntas
29	Titin Shifa Rahayu	70	Tuntas
30	Vera Sulis Setia Wati	85	Tuntas
31	Zulfadli Erlangga Wibowo	80	Tuntas

Sumber: Hasil Pengolahan dalam Penelitian

Berikutnya untuk mempermudah dalam mengetahui tuntas dan tidak tuntas hasil belajar peserta didik dalam evaluasi *post-test* dapat dilihat pada tabel rekapitulasi berikut:

Tabel 20. Rekapitulasi Nilai Pada Uji Post-test

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase (%)
1	≥ 65	Tuntas	26	83,87
2	< 65	Belum Tuntas	5	16,13
	Jumlah		31	100

Sumber: Hasil Pengolahan dalam Penelitian

Hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dalam menggunakan model *Cooperative Learning Type Course Riview Horay* (CRH) pada peserta didik kelas VIII E SMP Negeri 1 Kotagajah Tahun Pelajaran 2018/2019. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil evaluasi *pre-test* dengan 20 soal pilihan ganda sehingga didapat untuk kelas eksperimen yang mencapai KKM ≥65 berjumlah 26 peserta didik.

Dengan demikian dapat diambil jawaban bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning Type Course Riview Horay* (CRH) memiliki lebih banyak respon positif. Hal ini menunjukkan bahwa model *Cooperative Learning Type Course Riview Horay* (CRH) digemari peserta didik serta memiliki respon yang positif.

PEMBAHASAN

Model *Cooperative Learning Type Course Riview Horay* (CRH) digunakan untuk mengajak peserta didik belajar lebih aktif serta membuat peserta didik semangat untuk mengikuti proses pembelajaran karena model ini membuat suasana kelas menjadi menyenangkan dan tidak membosankan. Selain itu dalam menggunakan model ini dapat meningkatkan kerja sama dan rasa tanggungjawab untuk melakukan diskusi.

Model pembelajaran *Course Riview Horay* (CRH) menurut Kuniasih dan Sani (2017: 80) merupakan model pembelajaran yang bisa membuat suasana di dalam kelas menjadi lebih ramai dan menyenangkan karena setiap kelompok yang bisa menjawab pertanyaan benar dengan benar maka kelompok tersebut wajib bersorak "hore!" atau menyanyikan yel-yel lainnya yang sudah disepakati bersama kelompok.

Berdasarkan pendapat tersebut *Cooperative Learning Type Course Riview Horay* (CRH) merupakan model pembelajaran yang menyenangkan karena setiap kelompok yang dapat menjawab dengan benar harus berteriak "horay" atau berteriak yel-yel yang disenangi oleh setiap masing-masing kelompok. Secara keseluruhan bahwa hal tersebut menunjukkan ada pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dalam menggunakan model *Cooperative Learning Type Course Riview Horay* (CRH) pada peserta didik kelas VIII E SMP Negeri 1 Kotagajah Tahun Pelajaran 2018/2019. Hasil belajar yang diperoleh peserta didik dalam menggunakan model *Cooperative Learning Type Course Riview Horay* (CRH) lebih tinggi dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik dalam menggunakan pembelajaran konvensional

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa hasil dari analisis data yang dilakukan dalam penelitian dari 31 peserta didik yang sudah diberikan perlakuan dengan menggunakan model *Cooperative Learning Type Course Rivew Horay (CRH)*. Peserta didik dengan hasil belajar mata pelajaran IPS terpadu yang termasuk kategori tuntas yaitu sebanyak 26 peserta didik dengan besar presentase 88,87%, sedangkan untuk peserta didik yang dalam kategori belum tuntas hanya 5 peserta didik dengan besar presentas 16,13%. Jadi dengan diberikan model *Cooperative Learning Type Course Rivew Horay (CRH)* lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran yang ada didalam kelas.

Dilihat pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus Regresi Linier Sederhana diperoleh $a = 39,4497$ lalu $b = 0,6424$ dengan demikian $\hat{Y} = a + bX$ adalah $\hat{Y} = 39,4497 + 0,6424X$. Hal tersebut terbukti dengan perhitungan analisis data yang dapat diketahui nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan terlihat dari taraf signifikan 5% yakni $4,33 > 1,699$ yang bisa dilihat pada daftar G tabel. Dilihat dari analisis yang sudah dilakukan maka hipotesisnya dapat diterima yang berarti bahwa ada pengaruh positif dalam menggunakan model *Cooperative Learning Type Course Rivew Horay (CRH)* terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII E semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Selain adanya pengaruh positif juga meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS terpadu, dan memberi rasa semangat kepada peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran.

Berdasarkan kesimpulan diatas, penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dalam melakukan proses pembelajaran harus lebih aktif dalam belajar agar proses pembelajaran dikelas lebih menyenangkan, tidak membosankan.

2. Bagi Guru

Bagi guru IPS terpadu diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif, serta memberikan suasana dalam proses pembelajaran lebih menyenangkan tetapi tetap sesuai dengan materi yang disampaikan. Peneliti menyarankan kepada guru IPS terpadu dapat menggunakan model *Cooperative Learning Type Course Rivew Horay (CRH)* ketika melakukan proses pembelajaran agar peserta didiknya tidak bosan.

3. Bagi Sekolah

Sekolah dapat memberikan fasilitas yang mendukung pada peserta didik untuk melakukan proses pembelajaran agar lebih nyaman dan bersemangat untuk menuntut ilmu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Huda, Miftahul. 2017. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. 2013. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta
- Kurniasih, Imas, dan Sani, Berlin 2017. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Kata Pena.
- Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Usman, Husaini dan Purnomo, Setiady Akbar. 2017. *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT Bumi Aksara